

Outdoor Learning sebagai Solusi Efektif untuk Mengurangi Kejuhan Belajar di Jenjang SD

Nancy Afifah Purwakusumaningrum¹, Rintis Rizkia Pangestika²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Universitas Muhammadiyah Purworejo²

e-mail: nancyafifah1903@gmail.com, rintis_rizkia@gmail.com²

Abstrak: Pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD) seringkali menghadapi tantangan berupa kejuhan belajar yang dialami oleh siswa. Kejuhan ini dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan *Outdoor Learning* atau pembelajaran di luar kelas. *Outdoor Learning* merupakan pendekatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang berlangsung di luar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pembelajaran di luar kelas dalam mengurangi tingkat kejuhan siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih praktis, interaktif, dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Outdoor Learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi, meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa, mengurangi rasa stress, dan mengurangi kejuhan siswa. Oleh karena itu, *Outdoor Learning* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi kejuhan belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD.

Kata Kunci: kejuhan belajar, outdoor learning, solusi efektif,

OUTDOOR LEARNING AS AN EFFECTIVE SOLUTION TO REDUCE LEARNING BOREDOM AT ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: Education at the elementary school level often faces challenges in the form of learning boredom experienced by students. This boredom can affect students' motivation and interest in participating in the learning process. One solution that can be applied to overcome this problem is to implement *Outdoor Learning* or learning outside the classroom. *Outdoor Learning* is an approach that involves students in learning activities that take place outside the classroom. This research aims to identify the impact of *Outdoor Learning* in reducing students' boredom levels. Through this approach, students are allowed to learn in a more practical, interactive, and fun way, which can increase their involvement in the learning process. The research results show that *Outdoor Learning* can increase student involvement, increase motivation, increase student creativity and skills, reduce stress, and reduce student boredom. Therefore, outdoor learning can be an effective solution to reduce learning boredom and improve the quality of education at the elementary school level.

Keywords: effective solution, learning boredom, outdoor learning,

PENDAHULUAN

Kejuhan dalam belajar merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa dalam proses pendidikan. Rutinitas yang monoton dan pembelajaran yang cenderung berfokus pada materi di dalam kelas sering membuat siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan kehilangan semangat belajar. Kejuhan ini tidak hanya berdampak pada penurunan kualitas pembelajaran, tetapi juga dapat memengaruhi perkembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan minat siswa terhadap ilmu pengetahuan.

Salah satu solusi efektif yang dapat diterapkan untuk mengatasi kejuhan ini adalah dengan melibatkan siswa dalam (*Outdoor Learning*). *Outdoor Learning* adalah kegiatan belajar yang dilakukan

di luar lingkungan kelas formal, seperti di alam terbuka, maupun berbagai tempat lainnya sebagai media pembelajaran yang relevan dengan materi. Menurut Ratminingsih (2017), *Outdoor Learning* ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang memungkinkan mereka menghubungkan teori dengan praktik. Aktivitas ini melibatkan keterlibatan fisik dan sosial yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Suksman (2019) juga menjelaskan bahwa *Outdoor Learning* tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga melibatkan pengalaman langsung yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui observasi, eksplorasi, dan interaksi dengan alam atau masyarakat. *Outdoor Learning*, seperti kegiatan di alam terbuka, menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, karena memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung dan mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata, yang dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan minat mereka terhadap pelajaran.

Selain itu, *Outdoor Learning* dapat memberikan variasi dalam metode pengajaran, yang berfungsi untuk mengaktifkan semua indera siswa. Ketika siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Semua ini penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan pribadi mereka. Oleh karena itu, *Outdoor Learning* tidak hanya sebagai cara mengurangi kejenuhan siswa, tetapi juga strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, memperkaya pengalaman, dan membentuk siswa yang lebih siap menghadapi tantangan. Pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak *Outdoor Learning* dalam mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam proses belajar akibat rutinitas belajar di dalam kelas. Melalui penelitian ini dapat diketahui beberapa dampak *Outdoor Learning*, seperti perubahan motivasi belajar siswa, apakah kegiatan tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam belajar.

METODE

Metode yang digunakan penulis dalam kajian ini ialah studi pustaka (literatur). Studi literatur yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data dengan pencatatan data, membaca, dan mengelola data secara sistematis, analitis, dan objektif dari berbagai sumber artikel jurnal ilmiah, buku dan sumber-sumber lain yang terkait tentang kajian *Outdoor Learning* ini. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti bersumber Google Scholar, Jurnal Pendidikan Indonesia dan beberapa sumber lainnya yang masih relevan. Peneliti juga akan mengutamakan sumber-sumber yang diterbitkan dalam 5–10 tahun terakhir agar tetap relevan dengan perkembangan metode pembelajaran terkini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah yaitu pencarian sumber literatur, seleksi sumber literatur, dan analisis sumber literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, ditemukan beberapa dampak *Outdoor Learning* dalam mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam proses belajar antara lain:

1. Meningkatkan keterlibatan siswa

Pembelajaran di luar kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Menurut Kuswanto (2019),

kegiatan seperti studi lapangan, observasi alam, atau kunjungan ke tempat bersejarah dapat membuat siswa lebih aktif dan fokus dalam belajar. Selain itu, pembelajaran luar kelas juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang tidak selalu bisa didapatkan melalui pembelajaran di dalam kelas.

2. Meningkatkan motivasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dibandingkan dengan di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung yang menghubungkan teori dengan kenyataan di lapangan.

3. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan sosial siswa

Gunawan dan Hidayati (2021) mengungkapkan bahwa *Outdoor Learning* mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan sosial siswa. Kegiatan seperti observasi alam, dan eksperimen di luar ruangan mengharuskan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dan teman-teman mereka, sehingga secara tidak langsung memperkuat keterampilan kolaborasi dan komunikasi.

4. Mengurangi rasa stres yang sering dialami siswa akibat tekanan akademis

Sebuah studi oleh Putri (2022) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas melaporkan tingkat kecemasan yang lebih rendah dan merasa lebih rileks setelah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

5. Mengurangi kejenuhan siswa

Outdoor Learning juga membantu mengurangi kejenuhan yang sering dialami siswa. Kejenuhan dalam belajar di dalam kelas seringkali disebabkan oleh monotonnya metode pengajaran, suasana kelas yang terbatas, dan kurangnya interaksi yang bermakna antara siswa dengan materi pelajaran. Hal ini berbanding terbalik dengan *Outdoor Learning* yang dapat memberikan suasana baru dan lebih menyegarkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Pratama & Lestari, 2018)

Pembahasan

Outdoor Learning memiliki banyak manfaat yang sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era modern. Salah satu kelebihan utamanya adalah kemampuannya untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan menantang, yang sangat penting dalam mengatasi kejenuhan siswa. Kegiatan *Outdoor Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang lebih mudah dipahami dan lebih mengena dibandingkan dengan teori-teori yang disampaikan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, aktivitas seperti observasi alam, atau eksperimen di luar ruangan tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup yang lebih luas. Misalnya, mereka belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, dan beradaptasi dengan berbagai situasi.

Meskipun *Outdoor Learning* menawarkan banyak manfaat, dalam implementasinya memerlukan perencanaan yang matang. Menurut Surya (2020), penting bagi pendidik untuk merancang kegiatan luar kelas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa siswa memperoleh pembelajaran yang optimal. Hal ini bisa dilakukan dengan memilih lokasi yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan mendukung pengembangan keterampilan akademik dan sosial siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu persiapan yang matang untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran di luar kelas. Penggunaan metode yang sesuai, seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), akan sangat mendukung efektivitas kegiatan ini. Selain itu, pendampingan oleh guru juga sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan siswa dapat menghubungkan pengalaman yang didapatkan di luar kelas dengan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2020), *Outdoor Learning* terbukti efektif dalam mengurangi kejenuhan belajar pada siswa. Dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas, siswa dapat terlibat langsung dengan objek yang dipelajari, yang membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Hal ini sangat penting untuk menghindari kebosanan, terutama pada siswa yang sudah merasa jenuh dengan rutinitas pembelajaran yang bersifat konvensional.

Outdoor Learning juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Menurut Gunawan (2021), pengalaman langsung yang diperoleh siswa di luar kelas dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, suasana baru yang

berbeda dari kelas dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat siswa untuk belajar, yang pada gilirannya mengurangi kejenuhan yang timbul akibat rasa jenuh terhadap suasana kelas yang monoton. Berikut ini adalah beberapa faktor yang menjadikan kegiatan *Outdoor Learning* efektif antara lain:

1. Variasi dan Keberagaman Metode Pembelajaran

Salah satu faktor utama yang menyebabkan kejenuhan adalah kebosanan terhadap metode pembelajaran yang itu-itu saja. Dengan mengadakan pembelajaran di luar kelas, guru dapat menggunakan berbagai metode yang lebih menarik, seperti eksperimen langsung, observasi alam, atau proyek kelompok. Ini memberikan variasi yang sangat dibutuhkan siswa untuk menjaga semangat belajar mereka.

2. Keterlibatan Aktif Siswa

Pembelajaran di luar kelas menuntut keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas yang cenderung lebih pasif, di luar kelas siswa lebih aktif bergerak, berdiskusi, dan mengamati langsung objek yang dipelajari. Keterlibatan aktif ini sangat berpengaruh dalam menjaga konsentrasi siswa dan mengurangi kejenuhan.

3. Keterkaitan dengan Kehidupan Sehari-hari

Pembelajaran di luar kelas memungkinkan siswa untuk melihat langsung bagaimana konsep-konsep yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga membuat pembelajaran terasa lebih relevan dan bermakna. Misalnya, belajar tentang tanaman dan hewan di alam terbuka atau mempelajari fisika melalui percobaan yang dilakukan di luar kelas dapat memberikan dampak yang lebih mendalam pada siswa.

4. Stimulasi Lingkungan yang Positif

Lingkungan alam atau tempat di luar kelas memberikan stimulasi visual dan sensorik yang berbeda dari lingkungan kelas yang terbatas. Hal ini dapat merangsang kreativitas siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Lingkungan yang segar dan terbuka juga membantu mengurangi rasa lelah dan kejenuhan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mereset kembali fokus mereka.

Meskipun efektif, pembelajaran di luar kelas juga menghadapi beberapa tantangan, seperti cuaca, lokasi yang tidak mendukung, dan keterbatasan fasilitas sering menjadi kendala yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di luar kelas (Sari, 2020). Selain itu, Susanto (2022), juga mengungkapkan terkait tantangan utama pembelajaran di luar kelas, yaitu keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi guru, serta masalah logistik seperti cuaca yang tidak mendukung. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang baik dan dukungan dari semua pihak, baik itu pihak sekolah, guru, maupun orang tua, untuk memastikan kegiatan di luar kelas dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

PENUTUP

Outdoor Learning merupakan alternatif yang sangat baik untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar. Dengan melibatkan siswa dalam pengalaman yang nyata dan menyenangkan, pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterlibatan siswa. Selain itu, manfaat lain dari pembelajaran di luar kelas, seperti peningkatan kesehatan mental dan keterampilan sosial, menjadikannya sebagai solusi yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Namun, implementasi pembelajaran di luar kelas membutuhkan perencanaan yang matang dan dukungan yang memadai untuk mengatasi tantangan yang ada.

Oleh karena itu, disarankan bagi pendidik untuk merancang kegiatan luar kelas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa siswa memperoleh pembelajaran yang optimal. Selain itu, perlu adanya dukungan dari semua pihak, baik itu pihak sekolah, guru, maupun orang tua, untuk memastikan kegiatan di luar kelas berjalan dengan lancar dan

memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H. (2021). Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Mengurangi Kejenuhan dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 98-112.
- Gunawan, R., & Hidayati, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas Terhadap Kreativitas dan Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 125-134.
- Kuswanto, A. (2019). Pembelajaran di Luar Kelas: Strategi Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(3), 22-35.
- Pratama, I., & Lestari, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(1), 45-55.
- Putri, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas terhadap Tingkat Stres Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), 89-98.
- Ratminingsih, S. (2017). *Pembelajaran Luar Kelas: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Sari, N. (2020). Pembelajaran di Luar Kelas Sebagai Metode Inovatif untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(4), 105-112.
- Suksman, Y. (2019). *Pembelajaran di luar kelas: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Surya, S. (2020). Perancangan kegiatan pembelajaran luar kelas yang efektif. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 115-127.
- Susanto, A. (2022). Tantangan dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3), 54-60.
- Wijaya, M. (2020). Pembelajaran Luar Kelas dan Peningkatan Aktivitas Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(3), 67-78.